



Bulletin

# NATURAE

Rafflesia MONITORING TEAM (RMT) PADANG

Edisi May 2009

Volume 1 Issue 1

## PROFIL

### Buletin NATURAE

Dalam kegiatan berkaitan penelitian aplikatif dimana dapat bermanfaat bagi khalayak ramai, sebuah wadah berisi tulisan menjadi sesuatu yang berharga untuk berbagi informasi dan belajar bersama bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dari cerita masa lalu yang kurang terdengar lagi menyatakan pengetahuan yang disebarakan ke banyak pihak akan menambah pengetahuan lebih bagi penyebarannya, karena pengetahuan selalu berkembang.

Atas keinginan berbagi informasi dan belajar bersama, RMT Padang mencoba menyalurkannya dalam sebuah bulletin layaknya newsletter dengan nama Bulletin NATURAE. Bulletin ini diharapkan memberi "warna" bagi meningkatkan kapasitas Team yang "haus dengan pengetahuan" dan berbagi informasi dengan berbagai kalangan.

Proses komunikasi ini diharapkan menjembatani proses pengembangan pengetahuan terutama bagi upaya pelestarian alam agar seisi alam bisa dinikmati generasi mendatang. Terima kasih pada pihak-pihak yang mau membaca komunikasi singkat ini. Semoga Bulletin ini dapat melanjutkan perjalanannya dari waktu ke waktu. Aamiin.....

### Rafflesia MONITORING TEAM (RMT) Padang

Kata Rafflesia, kita langsung terba-



yang bunga berukuran besar, berbau busuk dengan warna merah menyala. Banyak pihak bilang bunga ini memakan apa yang masuk ke dalamnya sehingga disebut Bunga Bangkai.

Saat ini ada Rafflesia MONITORING TEAM yang disingkat RMT yang berkegiatan di Sumatera Barat dan memusatkan kegiatannya di Padang sehingga disebut juga RMT Padang. Bila dilihat siapa Anggota Teamnya dapat dikatakan kumpulan peneliti dan mahasiswa yang peduli dengan penelitian dan pelestarian Rafflesia. Berkeinginan melakukan penelitian Rafflesia di Sumatera, khususnya Sumatera Barat, mengingat semakin besarnya tekanan bagi spesies ini di habitatnya. Selain tujuan penelitian, RMT juga berupaya menemukan strategi-strategi pelestarian spesies ini dari kepunahan.

RMT awalnya diinisiasi beberapa tahun lalu dalam naungan KCA-LH Rafflesia FMIPA UNAND dan didukung Herbarium ANDA. Untuk memberikan ruang gerak lebih luwes dalam berkegiatan, Team dan Lembaga menjadikannya Perkumpulan yang tetap berhubungan dengan Lembaga. Pada kegiatannya, RMT didukung oleh ahli-ahli botani khususnya Rafflesia dari dalam dan luar negeri. Baru-baru ini, RMT mendapat dukungan dari Rufford Small Grants untuk melaksanakan kegiatannya. (Qt)

Redaksi

DAFTAR ISI	
Profil: Bulletin NATURAE	1
Rafflesia MONITORING TEAM (RMT)	1
Apa itu Rafflesia	2
Rafflesia dalam Mistik	3
Cerita Lapangan	4

## APA ITU RAFFLESIA?

*Rafflesia* merupakan sebuah simbol dari Hutan Hujan Tropis yang mengandung tetra-tek. Ukuran bunga *Rafflesia* juga tidak sama dengan kebanyakan bunga lainnya; *Rafflesia* memiliki ukuran yang sangat besar, aneh, luar biasa, langka, dan misterius. *Rafflesia* juga menjadi salah satu tumbuhan yang sangat menarik secara ilmiah maupun non-ilmiah. *Rafflesia* layaknya *Panda* dari kelompok hewan, juga merupakan tumbuhan yang menjadi ikon. *Rafflesia* ketika mekar dapat digambarkan sebagai sesuatu yang sangat mengagumkan. Banyak hal lain yang menjadi menarik dalam mengkaji tumbuhan Hutan Hujan Tropis yang belum terungkap seperti halnya *Rafflesia*.

*Rafflesia* selama ini juga telah menjadi ikon dalam dunia konservasi alam, khususnya di daerah Hutan Hujan Tropis. Kelangkaannya telah menimbulkan minat bagi para pencinta alam, turis dan masyarakat umum untuk dapat mengunjunginya. Kunjungan tersebut dalam kenyataan di lapangan telah menjadikan individu-individu *Rafflesia* terdegradasi dan semakin mendekati keterancamannya dalam kelangkaannya.

### Family Rafflesiaceae

*Rafflesiaceae* adalah salah satu dari family tumbuhan yang terdiri dari 60 spesies dari 8 marga (genera). Anggota dari family ini merupakan tumbuhan parasit, tanpa klorofil, berumah satu (monoecious) ataupun berumah dua (dioecious). Tumbuhan ini dapat hidup secara normal di dalam jaringan tubuh inangnya yang terlihat seakan-akan menyerupai satu tubuh, bertunas banyak, tersusun berbaris, licin, atau berbentuk lempengan berlubang. Semua anggota dari family ini merupakan tumbuhan yang parasit obligat, dengan kata lain semua nutrisi dan air secara total

dimanfaatkan dari tumbuhan inangnya.

Semua yang mewakili family ini adalah holoparasit dan mempunyai inang yang spesifik pada tingkatan tertentu. *Rafflesia* khususnya hidup pada liana (tumbuhan memanjat) dari genus *Tetrastigma* (Vitaceae). Sedangkan genus *Plostyles* dan *Apodanthes* pada Leguminosae dan genus *Cytinus* hanya tumbuh pada *Cistus*.

Genus dari Rafflesiaceae dan daerah sebaran geografisnya adalah sebagai berikut:

1. *Apodanthes*: terdiri dari 7 spesies dengan daerah sebarannya di Hutan Tropis Amerika Selatan.
2. *Ballophyton*: terdiri dari 4 spesies dengan daerah sebarannya di daerah Mexico dan Amerika Tengah.
3. *Cytinus*: terdiri dari 7 spesies dengan daerah sebarannya di daerah Mediterania, Afrika Selatan, Madagaskar dan Asia.
4. *Mitrastemon*: terdiri dari 2 spesies dengan daerah sebarannya di daerah Malesia, Indochina, Jepang, Mexico dan Amerika Tengah.
5. *Plostyles*: terdiri dari 16 spesies dengan daerah sebarannya di Afrika, Barat Daya Amerika Utara hingga Amerika Selatan dan Barat Daya Australia.
6. *Rafflesia*: terdiri dari 20 spesies dengan daerah sebarannya di Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Kalimantan (Borneo).
7. *Rhizanthus*: terdiri dari 4 spesies dengan daerah sebarannya di daerah Asia Tenggara.
8. *Sapria*: terdiri dari 2 spesies dengan daerah sebarannya di Indochina, Siam dan Asia Tenggara. (sumber: Nais, 2001 dan berbagai sumber) (AT)

## *Rafflesia* dalam Mistik

Sejak dimulainya kegiatan RMT Padang pada awal Januari 2009, penulis yang bertanggung jawab dalam kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat hingga saat ini telah mendapatkan beberapa cerita menarik yang sangat berkesan bagi penulis dan Team yang dapat menambah pengetahuan penulis dan Team sendiri.

Di Kota Padang beberapa orang masyarakat mengetahui keberadaan bunga *Rafflesia* dan ada juga yang tidak mengetahui sama sekali. Bagi yang mengetahui keberadaan *Rafflesia* dan menemukan langsung memberikan berbagai apresiasi baik logis maupun mistis. Apresiasi mistis ini telah menjadi suatu harapan dalam usaha pelestarian *Rafflesia* itu sendiri. Beberapa diantaranya bahkan berpendapat bahwa *Rafflesia* merupakan bunga yang berpenghuni gaib, pemakan darah dan pernah makan ular. Selain itu ada yang berpendapat bahwa *Rafflesia* itu bunga yang aneh dan merupakan bunga pemakan bangkai.

Cerita yang juga menarik yang didapatkan tentang *Rafflesia* dalam persepsi masyarakat ini adalah *Rafflesia* yang terlihat misterius dan mendeskripsikan *Rafflesia* seolah-olah sebagai parasit raksasa yang memakan bangkai. Hal ini disebabkan karena di saat ada yang lewat disekitarnya, maka kelopak bunga *Rafflesia* akan bergerak-gerak seperti akan menangkap mangsanya.

Di lokasi yang berbeda, penulis mendapatkan cerita yang benar-benar penuh misteri yaitu selain mengatakan bunga *Rafflesia* bunga pemakan serangga, ada yang menyaksikan setiap bunga *Rafflesia* mekar selalu ada perempuan yang meninggal dunia dengan cara bunuh diri di sekitar tumbuhnya bunga *Rafflesia* tersebut.

Di lain tempat yang masih berada di Kota Padang ini, ditemui juga cerita tentang *Rafflesia* berdarah pemakan bangkai termasuk manusia. Pada saat malam tiba *Rafflesia* akan berjalan berpindah-pindah di hutan mencari mangsanya.

Di Kabupaten Agam juga ditemukan adanya pendapat masyarakat yang menyatakan bahwa *Rafflesia* pemakan bangkai dan pemakan langau. Bahkan di lokasi yang berdekatan dengan Kota Bukit Tinggi juga beredar cerita bahwa getah yang pada *Rafflesia* sama bahayanya dengan racun, getahnya lebih berbahaya dari jilatang dan *Rafflesia* tumbuh pada akar yang memiliki duri-duri yang juga memiliki racun.

Cerita-cerita aneh dan penuh mistis yang beredar di masyarakat baik di beberapa lokasi yang di survey di Kota Padang dan beberapa lokasi di Kabupaten Agam tersebut sangat bertolak belakang dengan apa yang ditemukan di salah satu lokasi wisata di Kabupaten Agam yang selama ini terkenal dengan bunga *Rafflesianya*.

Di lokasi wisata tersebut, masyarakat malah memanfaatkan keberadaan *Rafflesia* sebagai salah satu objek penambah sumber pendapatan ekonomi mereka. Sehingga dapat dikatakan hampir setiap tahun ada saja bunga yang mekar. Sebagian besar dari masyarakat tahu dengan bunga *Rafflesia* dan bahkan masyarakat tidak lagi mengenal cerita-cerita mistik seperti apa yang dianggap oleh beberapa masyarakat lainnya. Dengan adanya pengalihan perhatian menjadi sumber ekonomi dengan sendirinya masyarakat mencoba untuk melestarikan *Rafflesia* di habitat alamirya sesuai dengan kearifan masyarakat itu sendiri. (HAK)

## CERITA LAPANGAN

Saya tidak ingat lagi hari itu hari apa, begitu juga dengan tanggalnya tetapi yang jelas waktu itu bulan Januari di awal tahun ini. Kami sebuah Team kecil yang berjalan dalam konsep semi ilmiah untuk beberapa penelitian-penelitian biodiversity yang bertitel Rafflesia Monitoring Team (RMT) Padang. Team ini memiliki basecamp di Andalas Padang. Kerja pokok Team ini adalah inventarisasi bunga *Rafflesia* di Sumatera Barat.

Hanya dibutuhkan satu kata untuk bisa terlibat dalam kegiatan ini yaitu "KOMITMEN", satu kata yang mudah diucapkan tetapi sangat sukar untuk dijalani.

Sebagai langkah awal untuk memulai kerja Team, kami mengadakan kerja lapangan di daerah Kota Padang dengan beberapa lokasi pengambilan sampel. Malam-malam di lapangan terus terasa indah karena kami makan dengan goreng jengkol yang merupakan menu essential Team, kapanpun dan dimanapun. Seperti malam ini, kami menginap di sebuah pondok reot yang dibangun pada tahun 2003 tetapi masih layak huni. Semua bagian pondok terbuat dari kayu, tidak ada listrik, tidak ada kulkas dan tidak ada kasur ataupun bantal, semua serba apa adanya.

Ada sesuatu yang lucu di malam ini, salah seorang anggota Team, sebut saja FS, pada pertengahan malam terbangun.

Dia mengigau dan mengucapkan beberapa kata yang tak jelas. Kami terdiam dan sejezus kemudian kami tertawa seadanya saat menikmati sesuatu yang lucu dan tak biasa terjadi. Di lain sisi, kejadian tersebut bisa membuahakan kejadian lain yang sangat tidak lucu dan menakutkan sebab ini bukan di keramaian, tetapi ini di hutan dan bukan tempat yang biasa kita injak dan kita tiduri.



Tangan dan kaki siapakah ini? Jengkol menjadi Mie

Pagi menyambut dengan kehangatannya, tetapi makanan yang kita makan tadi malam masih terasa, tersisa di sela gigi yang tersusun tak beraturan. Saya pikir kita tidak akan bisa menggosok gigi pagi ini, air yang tersisa hanya tinggal untuk memasak dan minum. Tapi apapun bentuk dan keadaanya, ini adalah sebuah PETUALANGAN. (RK)

*Bulletin NATURAE – Rafflesia MONITORING TEAM (RMT) PADANG; Penanggungjawab Team Leader: Pangawati Hernawati; Redaktur: Ahmad Taufiq, Desman Alfajri, Heri A. Kiswanto, Eki Kardiman, P. Akhriadi; Didukung oleh Herbarium ANDA & KCA-LH Rafflesia FMIPA UNAND; Pembuatan Bulletin ini didanai dari Rufford Small Grants, UK sebagai bagian dari dukungan dana bagi RMT Padang; Seluruh isi yang terkandung dalam Bulletin NATURAE merupakan pendapat RMT Padang yang bertujuan untuk memberikan informasi kegiatan bukan untuk merugikan berbagai pihak dan di ambil dari beberapa referensi. All Right Reserved.*

DONASI – Jika Pembaca berniat mendukung Programme ini dalam bentuk material dan immaterial yang legal, mari kita bangun diskusi dan komunikasi melalui <http://natu.sumatrara.wordpress.com>

*Bulletin NATURAE ini ditujukan untuk penyadartahuan, bukan untuk diperjualbelikan. Boleh diperbanyak sebanyak-banyaknya.*